

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

PT. Pelayaran Tempuran Emas, Tbk (Temas Line) merupakan salah satu perusahaan terbuka di bidang industri pelayaran yang berkembang cukup signifikan. Perseroan sangat unggul dan mumpuni dalam pelayanan transportasi peti kemas dan jasa bongkar muat peti kemas serta pengelolaannya dalam skala nasional, dalam hal pemeliharaan infrastruktur alur pelayaran dan pelabuhan atau rekayasa konstruksi dan reklamasi. Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merupakan negara kepulauan, lautan merupakan prasarana yang menyatukan bangsa, sehingga sarana angkutan laut dan kepelabuhanan merupakan hal pokok yang perlu diatur secara seksama agar keselamatan pelayaran dapat diwujudkan.

Sesuai peraturan Menteri Perhubungan No.17 Tahun 2008 Tentang Sertifikat Keselamatan Kapal diberikan dan persyaratan ISM Code (Standar Internasional Manajemen Keselamatan dalam Pengoperasian Kapal), semua perusahaan yang memiliki kapal atau mengoperasikan kapal-kapalnya harus menetapkan sistem manajemen keselamatan yang berupa sertifikat kapal. Sertifikat-sertifikat tersebut bertujuan untuk menjamin kelayakan operasional kapal dengan aman serta legalitas kapal yang akan berlayar dan mengerjakan sebuah proyek.

Di dalam perusahaan terdapat proses pengecekan dokumen sertifikat kapal, yang merupakan proses dilakukannya pengecekan expired date dokumen sertifikat kapal yang dimiliki oleh perusahaan. Setiap kapal memiliki dokumen sertifikat permanen dan dokumen sertifikat sementara. Dokumen sertifikat permanen terdiri dari 14 dokumen sertifikat kapal yang harus dilakukan perpanjangan setiap 2,5 tahun (30 bulan), sedangkan sertifikat sementara terdiri dari 10 dokumen sertifikat kapal yang harus dilakukan perpanjangan setiap 3 sampai 5 bulan sekali. Setiap dokumen

sertifikat kapal memiliki expired date yang berbeda, baik sertifikat permanen maupun yang tidak permanen.

Dari latar belakang diatas muncul permasalahan, seperti pihak admin kantor dan admin kapal mengalami masalah dalam melakukan proses pengecekan terhadap masa expired date dokumen sertifikat kapal. Hal ini terjadi karena banyaknya macam dokumen sertifikat kapal, dan setiap dokumen sertifikat kapal memiliki expired date yang berbeda-beda. Tidak adanya warning atau sistem yang mampu memberikan peringatan terhadap dokumen sertifikat kapal yang telah memasuki expired date membuat perusahaan sering mengalami keterlambatan perpanjangan sertifikat kapal. Perusahaan akan mengalami kerugian jika sertifikat kapal tidak diperpanjang, kapal tidak bisa berlayar atau disewakan dan juga harus membayar biaya tambahan kompensasi terhadap dokumen sertifikat kapal yang telah melewati masa expired date tersebut.

Pihak admin juga mengalami kesulitan jika dokumen sertifikat kapal mengalami masa expired date pada saat kapal sudah berlayar atau melakukan pekerjaan proyek. Hal tersebut akan mengakibatkan kerugian, perusahaan akan dikenakan biaya denda atau tilang, dan juga akan berpengaruh terhadap jalanya proyek. Permasalahan berikutnya adalah pihak admin kesulitan dalam melakukan pengelolaan data-data dokumen sertifikat kapal diantaranya pencarian data-data sertifikat kapal secara detail serta melakukan update data sertifikat kapal. Data sertifikat kapal tersebut hanya tercatat pada buku arsip sertifikat kapal dan harus mencari satu persatu untuk mengetahui hal tersebut. Hal ini mengakibatkan proses pencarian memakan waktu dan juga dalam pembuatan laporan dokumen sertifikat kapal.

Dari beberapa masalah diatas, maka dibuatkan perancangan sebuah aplikasi pengendalian dokumen sertifikat kapal berbasis web. Aplikasi ini mampu membantu perusahaan di bagian admin kantor dan admin kapal dalam melakukan pengecekan terhadap dokumen sertifikat kapal, jadi pihak perusahaan dapat mengetahui masa expired date dan status dokumen sertifikat kapal tersebut. Aplikasi ini juga membantu pihak admin kapal

dalam pengolahan data-data sertifikat kapal, menampilkan biaya perpanjangan dokumen sertifikat kapal, dan juga pembuatan laporan dokumen sertifikat kapal. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan pihak perusahaan dapat melakukan perpanjangan sertifikat kapal secara tepat waktu dan juga informasi laporan dari dokumen sertifikat kapal tersebut.

Menurut Undang-Undang Pelayaran no. 17 tahun 2008, kapal dinyatakan laik laut apabila sudah dilengkapi dengan sertifikat Keselamatan Kapal, sertifikat pencemaran dari kapal, sertifikat Garis Muat dan pemuatan, Gross Akta, Surat Laut/Pas Besar/Pas Kecil/Pas Sungai dan danau, sertifikat Manajemen Keselamatan dan Pencegahan Pencemaran dari Kapal serta Sertifikat Manajemen Keamanan Kapal yang sesuai dengan daerah pelayarannya. Kapal juga harus diawaki oleh Awak Kapal yang memenuhi persyaratan kualifikasi dan kompetensi sesuai dengan ketentuan nasional dan internasional. Perjanjian kerja antara Awak Kapal dengan pemilik atau operator kapal yang diantaranya memuat mengenai gaji, jam kerja dan jam istirahat serta pemeliharaan dan perawatan kesehatan juga tidak boleh melanggar peraturan perundang-undangan. Khusus untuk kapal pengangkut penumpang maka wajib disediakan fasilitas kesehatan bagi penumpang. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul “Memahami Fungsi Sertifikat Kapal Demi Menunjang Kelaiklautan Kapal Km Spring Mas oleh PT. Temas Shipping Line”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah fungsi dari sertifikat kapal?
2. Apa sajakah syarat dari kelaiklautan kapal?
3. Apakah tujuan dari kelaiklautan kapal?
4. Apa sajakah sertifikat yang harus dimiliki oleh suatu kapal agar kapal Km Spring Mas dinyatakan laik laut.

### 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

#### 1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui fungsi sertifikat kapal
- b. Untuk mengetahui syarat kelaiklautan kapal
- c. Untuk mengetahui tujuan dari kelaiklautan kapal
- d. Untuk mengetahui sertifikat apa saja yang harus dimiliki oleh suatu kapal agar kapal Km Spring Mas dinyatakan laik laut

#### 2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan dan penulisan karya tulis ini diharapkan dapat memperoleh kegunaan atau manfaat yang diharapkan antara lain sebagai berikut :

##### a. Praktisi

###### 1). Bagi pihak Kantor *PT. Temas Shipping Line*

Penulisan ini diharapkan dapat membantu dalam pemberian informasi kepada publik tentang memahami fungsi sertifikat kapal demi menunjang kelaiklautan kapal

###### 2). Bagi penulis

Hasil penelitian ini sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan meningkatkan wawasan sekaligus sebagai sarana pengembangan sesuai dengan teori - teori yang telah diperoleh sebelumnya dan dikaitkan dengan permasalahan yang ada.

##### b. Akademis

###### 1). Bagi civitas akademika UNIMAR AMNI SEMARANG

Karya tulis ini dapat dijadikan dokumentasi di perpustakaan untuk dibaca dan menambah ilmu pengetahuan oleh seluruh civitas akademi UNIVERSITAS MARITIM AMNI SEMARANG.

2). Bagi Dosen

Karya tulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai materi pembandingan untuk mendapatkan informasi dan meningkatkan kualitas pendidikan.

3). Bagi Taruna

Karya tulis ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang memahami fungsi sertifikat kapal demi menunjang kelaiklautan kapal km Spring Mas oleh PT. *Temas Shipping Line*.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan karya tulis ini disusun untuk memberikan uraian mengenai susunan penulisan karya tulis yang penulis uraikan secara singkat dan sistematis dalam lima bab yang terdiri dari :

##### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan dalam sub bab antara lain :

Latar Belakang Masalah yaitu penulis menceritakan hal - hal yang melatar belakangi mengapa penulis memilih judul karya tulis Rumusan Masalah yaitu munculnya permasalahan yang ditemukan oleh penulis. Tujuan Penulisan dan Manfaat Penulisan yaitu memberikan penjelasan penulis tentang tujuan karya tulis dan manfaat yang diperoleh pembaca setelah membaca karya tulis. Sistematika Penulisan yaitu sistematika penulisan yang penulis tulis dalam masing – masing bab.

##### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang tinjauan pustaka penjelasan dari sertifikat kapal guna menunjang kelaiklautan kapal yang karyanya mempunyai kaitan dengan Praktek Darat yang dilakukan.

**BAB 3: METODOLOGI PENGAMATAN**

Dalam bab ini penulis membahas tentang jenis dan sumber data yang telah didapat selama 4 bulan praktek darat di Kantor PT. *Temas Shipping Line* Cab Surabaya

**BAB 4: PEMBAHASAN DAN HASIL**

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai hasil penulisan tersebut. Membahas tentang memahami fungsi sertifikat kapal, syarat sertifikat kapal demi menunjang kelaiklautan kapal pada Kantor PT. *Temas Shipping Line*.

**BAB 5: PENUTUP**

Dalam bab ini Kesimpulan yaitu penulis menyimpulkan pembahasan permasalahan pada bab 4. Dan saran yaitu penulis memberikan saran – saran baik secara uraian berdasarkan pemecahan masalah.